



Analisis terhadap Metode *Cantol Roudhoh* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Anak Usia 4-5 Tahun

Hanifa Yusup, Masnipal Marhun*

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 10/2/2023

Revised : 22/6/2023

Published : 11/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 7-12

Terbitan : Juli 2023

ABSTRAK

Metode *Cantol Roudhoh* adalah metode membaca permulaan yang dikembangkan dari prinsip "Bermain sambil belajar" dan metode ini menjadi program unggulan di TKIT X. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X? (2) Bagaimana pemanfaatan media, alat permainan edukatif, dan alat pendukung lain dalam menggunakan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X? (3) Bagaimana peran guru dalam pembelajaran menggunakan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X?. Subjek dalam Penulisan ini adalah guru dan siswa kelompok A4 TKIT X. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*. Hasil dari Penulisan ini adalah penerapan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X pada awalnya adalah guru menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan setting kelas model pembelajaran klasikal dan diterapkan dengan metode bernyanyi, bercerita, juga pemberian tugas dengan pendekatan belajar *student center*. Alat evaluasi berupa catatan anekdot dan portofolio, dengan kompilasi data berupa laporan triwulan dan semester. Guru TKIT X Kelompok A4 melakukan pengamatan terhadap siswa sehingga guru akan menemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Anak Usia Dini; Membaca Permulaan; Metode *Cantol Roudhoh*.

ABSTRACT

The *Cantol Roudhoh* method is a pre-reading method developed from the principle of "playing while learning", this method has become a flagship program at TKIT X. Based on this, the problems in this study are formulated as follows: (1) How is the planning, implementation, and evaluation of learning using the *Cantol Roudhoh* method at TKIT X? (2) How is the use of media, educational game tools, and other supporting tools in using the *Cantol Roudhoh* method at TKIT X? (3) What is the teacher's role in learning with the *Cantol Roudhoh* method at TKIT X?. The subjects in this study were teachers and students of the A4 TKIT X group. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analyzed used data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*. The results of this study are the application of the *Cantol Roudhoh* method at TKIT X, initially the teacher compiled lesson plans which were carried out using the classical class setting learning model and applied singing, telling stories, also giving assignments using the student learning center approach. Evaluation tools are in the form of anecdotal records and portfolios, with data compilation in the form of quarterly and semi-annual reports. Teachers of TKIT X Group A4 observe students so that the teacher finds the right strategy in learning.

Keywords : Early Childhood; Pre-Reading; *Cantol Roudhoh* Method.

© 2023 Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author : *masnipalharun@gmail.com

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i1.1760>

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun (Marhun, 2018), usia ini juga disebut masa pra sekolah, sehingga perlunya persiapan bagi anak menghadapi jenjang sekolah dasar. Kemampuan mendasar yang diperlukan anak adalah kemampuan berbahasa, karena menurut STPPA terdapat tiga kategori kemampuan berbahasa, yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan (Fitriani *et al.*, 2020).

Membaca permulaan merupakan salah satu persiapan bagi anak pra sekolah dalam memasuki jenjang sekolah dasar (Kartika *et al.*, 2013). Menurut Santrock (2017) dalam membaca permulaan, anak-anak perlu mempelajari prinsip-prinsip alfabet, yakni huruf-huruf yang mempresentasikannya bunyi-bunyi dalam bahasa. Menurut Irmawati (2021) membaca termasuk kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan seperti pengenalan huruf, bunyi dari huruf, rangkaian huruf, kosa kata, makna kata, dan pemahaman makna kata tersebut, oleh sebab itu membaca merupakan aktivitas kompleks, yang melibatkan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan.

Menurut Safitri (2020) Metode “*Cantol Roudhoh*” adalah metode membaca permulaan yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar” dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan rasa nyaman. Metode *Cantol Roudhoh* dirancang agar anak dapat membaca dengan menyenangkan dan lancar di 32 jam pertama (Anggraini, 2021).

TKIT X merupakan Taman Kanak-Kanak yang mampu menerapkan metode *Cantol Roudhoh* sebagai program unggulan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam Penulisan ini sebagai berikut: “Bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X?”. Selanjutnya, tujuan dalam Penulisan ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb: (1) Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X, (2) Untuk mengetahui pemanfaatan media, alat permainan edukatif, dan alat pendukung lain dalam menggunakan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X, (3) Untuk mengetahui peran guru dalam pembelajaran menggunakan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X.

B. Metode Penelitian

Metode Penulisan yang digunakan dalam Penulisan ini adalah jenis Penulisan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek Penulisan yang dipilih adalah guru dan siswa-siswi kelompok A4 TKIT X.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penulisan ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam Penulisan ini adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

C. Hasil dan Pembahasan

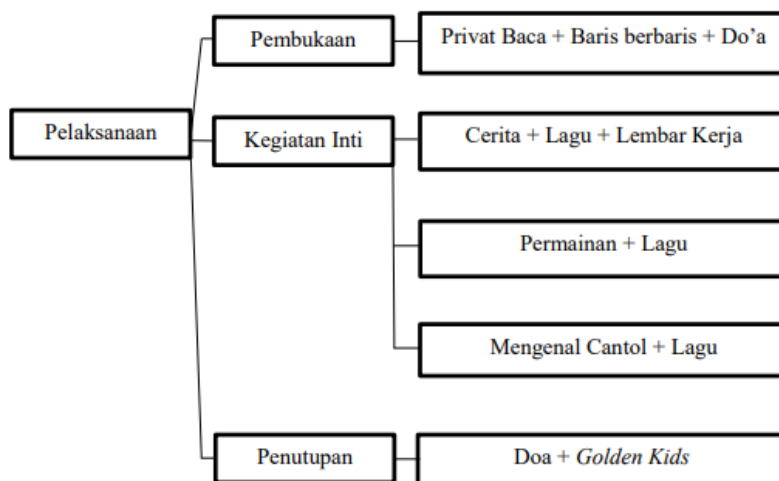
Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X

Perencanaan pembelajaran dibuat sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar, hal yang perlu disiapkan adalah program semester yang memuat kegiatan selama satu semester, memuat tema & sub tema yang dipelajari pada semester 1 antara lain: (1) Diri Sendiri (Aku dan Panca Indera), (2) Lingkungan (Keluargaku, Rumah dan Sekolah), (3) Kebutuhanku (Makanan, Minuman, Pakaian, Kesehatan dan Keamanan), (4) Komunikasi, (5) Binatang, (6) Tanaman. Di dalam program semester juga memuat seluruh aspek perkembangan dan terdapat kompetensi dasar juga waktu pelaksanaannya. Terdapat juga RPPM yang merupakan penjabaran dari program semester, di TKIT X RPPM menggunakan model *Webbed* (Jaring laba-laba), menurut Yusuf & Ratna (2015) Model *Webbed* merupakan model pembelajaran 61 terpadu yang pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu dan menggunakan pendekatan tematik. Dalam program semester juga terdapat identitas: nama kelompok, semester/minggu, tema, subtema, dan tujuan. Di kelompok A *Cantol Roudhoh* diterapkan setiap hari baik diterapkan pada kegiatan inti 1 ataupun dikegiatan

inti 2. Materi kegiatan dalam RPPM disesuaikan dengan tema, sub tema, dan sub-sub tema yang berbeda untuk setiap harinya. Dengan rencana kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, terdapat kegiatan *Cantol Roudhoh* juga di dalamnya. Pembelajaran di TKIT X mengkombinasikan kegiatan tema dan kegiatan menggunakan metode *Cantol Roudhoh*, dalam kurun waktu 2 minggu hanya fokus pengenalan 1 suku kata saja. Namun, menurut hasil observasi dan dokumentasi, dalam program semester tidak terdapat rancangan metode *Cantol Roudhoh* yang tertera di RPPM, ketidaksesuaian tersebut dapat menjadi perbaikan kedepannya dalam perencanaan pembelajaran di TKIT X. Di RPPM kegiatan dengan metode *Cantol Roudhoh* ada disetiap harinya, yang dapat dilihat jelas di RPPH.

Setting lingkungan belajar/kelas di kelompok A memiliki *Center* kelas berada di depan, dengan diletakkan meja dan kursi guru, papan tulis, dan papan *Cantol*; keempat sisi dinding dipenuhi oleh poster-poster angka, huruf, tata cara shalat, dll; Loker siswa diletakkan di sisi kiri; di sisi belakang terdapat gantungan tas siswa dan gantungan hasil karya siswa; terdapat jendela besar di sisi kanan kelas; dan terdapat 3 meja yang dikelilingi kursi siswa. *Setting* lingkungan pun diperlukan dalam perencanaan pembelajaran karena lingkungan yang baik akan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. *Setting* lingkungan juga perlu disesuaikan dengan model pembelajaran yang diterapkan. TKIT X menerapkan model pembelajaran klasikal, yakni siswa duduk mengelilingi meja yang disediakan, dalam satu meja terdapat 4-5 kursi yang disediakan. *Setting* kelas di Kelompok A4 sebagai berikut: (1) *Center* kelas berada di depan, dengan diletakkan meja dan kursi guru, papan tulis, dan papan *Cantol*. Papan *Cantol* berukuran lebih kecil dari papan tulis, namun posisi papan *Cantol* diletakkan sejajar dengan tinggi badan anak, sehingga lebih mudah digunakan oleh anak saat pembelajaran *Cantol* dilaksanakan; (2) Keempat sisi dinding dipenuhi oleh poster-poster angka, huruf, tata cara shalat, dll. Poster-poster tersebut bukan merupakan poster yang dikhususkan membahas sebuah tema yang sedang dipelajari, juga bukan merupakan poster yang berkaitan dengan Metode *Cantol Roudhoh*; (3) Loker siswa diletakkan di sisi kiri; (4) Di sisi belakang terdapat gantungan tas siswa dan gantungan hasil karya siswa. Hasil karya siswa dipajang di dinding, hal tersebut menumbuhkan rasa bangga terhadap hasil karya masing-masing siswa; (5) Terdapat jendela besar di sisi kanan kelas. Jendela tersebut menjadi tempat cahaya matahari masuk ke dalam ruangan kelas sehingga kelas menjadi lebih hangat di pagi hari; (6) Terdapat 3 meja yang dikelilingi kursi siswa, hal ini sesuai dengan model klasikal.

Pelaksanaan metode *Cantol Roudhoh* diterapkan dengan metode bernyanyi, bercerita, dan pemberian tugas dengan pendekatan belajar *student Centered*. Pelaksanaan metode *Cantol Roudhoh* diterapkan pada kegiatan pembukaan dan kegiatan inti 1 dan 2. Pembelajaran diawali dengan privat baca menggunakan kartu *Cantol*, hal ini dilakukan di pagi hari karena energi anak masih memiliki energi yang baik untuk berkonsentrasi melalui sarapan di pagi hari, karena menurut penelitian yang dilakukan Arifin & Prihanto (2015) terdapat hubungan yang signifikan antara sarapan pagi dengan konsentrasi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan konsentrasi siswa saat kegiatan membaca kartu *Cantol Roudhoh* di kelompok A4 terlihat cukup berjalan lancar dan efektif karena dengan waktu 30 menit, 16 orang anak dapat menyelesaikan satu kartu baca *Cantol Roudhoh*. Setelah melaksanakan privat baca, semua anak keluar kelas dan melaksanakan kegiatan baris-berbaris. Kegiatan baris-berbaris mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, melalui melantunkan *asmaul husna* dan tepuk *mujahid* dapat mengembangkan aspek nilai agama dan moral, melalui menyebutkan angka 1-10 dengan berbagai bahasa dan menyebutkan suku kata *Cantol Roudhoh* dapat mengembangkan aspek kognitif dan bahasa, melalui baris-berbaris dan gerakan-gerakan lainnya dapat mengembangkan aspek motorik, dengan memimpin barisan di depan dapat mengembangkan aspek sosial emosional, dan melalui bernyanyi ia mengembangkan aspek seni. Setelah kegiatan baris-berbaris, anak masuk ke dalam ruangan dan melaksanakan pembiasaan pagi dan apersepsi dari guru sebelum masuk ke kegiatan inti. Adapun langkah pembelajaran metode *Cantol Roudhoh* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran *Cantol Roudhoh*

Mengacu pada hasil observasi dan wawancara, alat penilaian yang digunakan adalah *Anecdotal Record* / catatan anekdot. Guru dapat mengisi catatan anekdot melalui link yang sudah disediakan. Namun, instrumen penilaian yang lebih dapat mengukur kemampuan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya instrumen penilaian berupa tabel *checklist* pencapaian untuk setiap harinya yang menilai indikator pencapaian anak, sehingga guru mengetahui catatan perkembangan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kompilasi data dilakukan selama 3 dan 6 bulan sekali/ triwulan dan semester.

Pemanfaatan Media, Alat Permainan Edukatif, dan Alat Pendukung Lain dalam Menggunakan Metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X

Media dalam metode *Cantol Roudhoh* ini berupa kartu baca berjumlah 27 kartu, juga terdapat lagu, buku cerita, pola keterampilan atau lembar kerja. Pelaksanaan privat baca dan kegiatan *Golden Kids* memanfaatkan media kartu baca yang dalam pelaksanaannya melalui langkah-langkah berikut: (1) Pembelajaran membaca mulai dari pengenalan gambar *Cantol* di halaman pertama. Pengenalan gambar ini salah satu cara mengingat cepat ala *Cantol Roudhoh*, suku kata dicantolkan pada gambar tersebut. Contoh pada kartu ja-ji-ju-je-jo, suku kata ja dicantolkan pada gambar Jagung, sehingga ketika anak lupa saat membaca, guru dapat memberi petunjuk dengan menyebutkan “Temannya Jagung”, maka anak akan dengan mudah mengingat suku kata ja-ji-ju-je-jo, (2) Pada halaman 2 terdapat suku kata yang dibaca dari atas secara horizontal hingga baris terakhir dari kiri ke kanan, lalu dibaca dari baris atas secara vertikal ke bawah, (3) Pada halaman 3 terdapat kosa kata yang dibaca secara vertikal ke bawah, (4) Pada halaman 4, terdapat suku kata dibagian atas, lalu terdapat kosa kata yang dibaca secara vertikal ke bawah

Metode baca *Cantol Roudhoh* ini, anak tidak mempelajari simbol huruf terlebih dahulu, namun langsung kepada suku kata. Namun, metode *Cantol Roudhoh* ini efektif, sejalan dengan Penulisan oleh Mustikawati (2015) mengenai penerapan metode suku kata (*Syllabic Method*) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa yang ada di kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta, bahwa metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Metode baca *Cantol Roudhoh* ini berbeda dengan metode SAS (Struktur Analisis Sintesis). Maka dari itu TKIT X mengenalkan simbol-simbol huruf pada anak sebelum pada kartu *Cantol Roudhoh*.

Lagu *Cantol* dinyanyikan setiap harinya sesuai suku kata yang sedang dipelajari di minggu tersebut, pada hari kamis, setiap anak maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu *Cantol* dan buku cerita dibacakan di awal minggu pembelajaran suku kata baru. Dengan lagu *Cantol* dan buku cerita ini anak lebih mendapat penguatan dalam mengingat suku kata yang sedang ia pelajari. Pola keterampilan *Cantol Roudhoh* merupakan penugasan bagi anak, dilaksanakan satu minggu satu kali. Lembar kerja yang diberikan sangat menarik bagi anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, khususnya aspek seni.

Terdapat Alat Permainan Edukatif (APE) jenis puzzle, roda kata, dan papan *Cantol*. *Puzzle* digunakan di pembelajaran atau pun saat waktunya istirahat, setiap anak memiliki satu *puzzle* dengan satu suku kata,

sehingga, bila anak bosan dengan *puzzle* miliknya, ia dapat meminjam milik temannya, hal ini menumbuhkan rasa saling berbagi antar sesama. Papan *Cantol* berupa papan, gambar dan suku kata *Cantol* yang dapat ditempel menggunakan magnet pada papan *Cantol*, sehingga papan *Cantol* dapat digunakan disetiap pengenalan setiap suku kata. Papan *Cantol* digunakan dalam pembelajaran untuk permainan, anak dapat menyusun kata ataupun bermain sembunyi kata.

Alat baru yang disediakan oleh *Cantol Roudhoh* adalah *web* pendukung, yaitu *web* cerdaskreatif.id. yang digunakan untuk para orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca dirumah. *Web* ini berisi fitur yang dapat diakses, sebagai berikut:

Baca *Cantol*, berisi video-video pembelajaran dalam metode *Cantol*, mulai dari ba-bi-bu-be-bo sampai za-zi-zu-ze-zo. Sesuai dengan zaman ini, yakni memasuki era revolusi industri 4.0, maka *Cantol Roudhoh* tidak hanya memanfaatkan kartu baca dalam pembelajaran membaca permulaan, namun juga menciptakan sebuah video pembelajaran mengenai membaca dengan Metode *Cantol Roudhoh*.

Lagu *Cantol*, lagu *Cantol* dibuat dalam bentuk video, salah satu lagunya adalah sebagai berikut:

Jagung bakar dikipas-kipas

Jagung bakar dioles-oles

Jagung bakar dibolak-balik

Jagung bakar enak sekali

Ja-ji-ju-je-jo 4x

Animasi *Cantol*, berisi 3 episode petualangan Zahra di pulau baca. Video berupa narasi dan animasi yang mengandung pesan moral juga pemecahan masalah. Dalam video dikenalkan juga mengenai suku kata, mulai dari suku kata Baju (ba-bi-bu-be-bo) yang diulang-ulang dan tidak hanya itu, dalam video terdapat adegan untuk belajar menyatukan dua suku kata. Terdapat nyanyian disertai tarian yang diperagakan Zahra, sehingga anak yang menonton dapat mengikuti tarian tersebut sekaligus menyanyikan lagu *Cantol Roudhoh*, hal tersebut biasa disebut dengan pembelajaran melalui gerak dan lagu. Gerak dan lagu ini memudahkan anak dalam menerima pembelajaran, dalam Metode *Cantol Roudhoh*, gerak dan lagu dapat mengembangkan aspek bahasa, fisik-motorik, dan seni.

Aplikasi *Game*, *Game* edukasi *Cantol Roudhoh* berisi permainan tebak kata, tebak gambar, kartu baca, belajar menulis, dan lagu *Cantol Roudhoh*.

Parenting, berupa video mengenai *parenting* untuk orang tua pelajari.

Film Animasi, berisi video-video kartun/ animasi untuk anak, seperti Upin-Ipin dan Nussa.

Kajian Keislaman, berisi ceramah atau kajian-kajian islam sebagai nilai tambah dalam pengetahuan islam.

Ceria Tube, merupakan *web* portal semacam Youtube yang lebih aman untuk anak-anak dan tanpa iklan.

Web pendukung tersebut cukup baik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran antara orang tua dan anak, karena terdapat video mengenai pengetahuan pola asuh (*parenting*) dan kajian keislaman.

Peran Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X

Menjadi seorang guru, tidak bisa hanya menerapkan pola pembelajaran yang sama pada setiap siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dan setiap anak itu memiliki keunikan masing-masing. Maka dalam pembelajaran, guru perlu melakukan pengamatan kepada siswa dengan panca inderanya. Maka dengan itu, guru akan menemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Strategi yang dilakukan oleh guru kelompok A4 dalam kasus anak yang bermasalah saat pembelajaran adalah dengan *child-initiated learning*, anak dibimbing untuk menemukan caranya sendiri dalam belajar, khususnya dalam penerapan metode *Cantol Roudhoh*. *Cantol Roudhoh* ini sesuai dengan berbagai tipe belajar anak, seperti anak yang cenderung pada otak kiri, ia akan membaca dengan menggunakan lima jarinya untuk mengingat 5 suku kata, seperti ja-ji-ju-je-jo. Untuk meningkatkan membaca permulaan, di TKIT X menyiapkan program *Golden Kids* untuk mengasah kemampuan baca dan tulis anak menggunakan metode *Cantol Roudhoh*. Program ini dilaksanakan setiap hari setelah selesai pembelajaran, guru membuat jadwal *Golden Kids* bagi anak, setiap anak mendapat jadwal *Golden Kids* 1 minggu sekali.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam Penulisan ini, Penulis menyimpulkan beberapa hasil Penulisan sebagai berikut:

Penerapan metode *Cantol Roudhoh* di TKIT X yang pada awalnya adalah guru menyusun dan membuat perencanaan pembelajaran meliputi program semester dimana dalam program semester khusus kelompok A difokuskan ke *Cantol Roudhoh* sebelum ke pembelajaran tema. *Cantol Roudhoh* di cantumkan dalam RPPM dengan model *webbed* dan diuraikan lebih rinci di RPPH. Namun, menurut hasil observasi dan dokumentasi, dalam program semester tidak terdapat rancangan metode *Cantol Roudhoh* yang tertera di RPPM, ketidaksesuaian tersebut dapat menjadi perbaikan kedepannya dalam perencanaan pembelajaran di TKIT X. Di kelompok A *Cantol Roudhoh* diterapkan setiap hari baik diterapkan pada kegiatan inti 1 ataupun di kegiatan inti 2, dan dalam kurun waktu 2 minggu hanya fokus pengenalan 1 suku kata saja di dalam ruang kelas yang disetting sesuai setting kelas model pembelajaran klasikal. Pelaksanaan metode *Cantol Roudhoh* diterapkan dengan metode bernyanyi, bercerita, dan pemberian tugas dengan pendekatan belajar *student centered*. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah catatan anekdot dan portofolio, kompilasi data dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan (triwulan) dan 6 bulan (semester).

Media dalam metode *Cantol Roudhoh* ini berupa kartu baca berjumlah 27 kartu baca *Cantol* yang metode bacanya tidak sesuai dengan metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) karena metode baca *Cantol* ini menggunakan *Syllabic Method* atau disebut juga metode suku kata. Lagu *Cantol* dilantunkan setiap hari dan anak dapat mendengarkan lagu tersebut di rumah melalui *web* cerdaskreatif.id. Buku cerita digunakan untuk pengenalan suku kata baru, dibacakan oleh guru dihari senin minggu pertama pengenalan suku kata baru. Pola keterampilan merupakan penugasan bagi anak yang dikerjakan pada kegiatan inti. Alat permainan edukatif yang digunakan berupa *puzzle* dan permainan tebak kata yang digunakan dalam kegiatan inti ataupun digunakan saat waktu istirahat. Papan *Cantol* dimanfaatkan guru dalam permainan mencantolkan suku kata dengan gambar, atau permainan menyusun dan sembunyi kata. Alat pendukung yaitu *web* Cerdaskreatif.id untuk para orang tua yang berperan dalam pendampingan belajar anak di rumah.

Guru TKIT X Kelompok A4 melakukan pengamatan terhadap siswa sehingga guru akan menemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran dan TKIT X menyiapkan program *Golden Kids* untuk memaksimalkan kemampuan baca dan tulis anak menggunakan metode *Cantol Roudhoh*.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D. R. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menyimak pada Anak Usia Dini Dengan Metode Cantol Roudhoh di PAUD Al-Musfiroh Kecamatan Gunungsindur*.
- Arifin, L. A., & Prihanto, J. B. (2015). Hubungan Sarapan Pagi dengan Konsentrasi Siswa di Sekolah. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 203–207.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2020). *Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Irmawati, Nadar, W., & Pawitri, A. (2021). Meningkatkan kemampuan Membaca Anak dengan Metode Cantol Roudhoh. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 56–65.
- Kartika, G., Utami, S. S., & Utami, C. T. (2013). *Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tk B Di Paud Terpadu Lab Belia Semarang*.
- Marhun, M. (2018). *Menjadi Guru PAUD Profesional* (A. Kholid (ed.); ke-1). Remaja Rosdakarya.
- Mustikawati, R. (2015). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015*.
- Safitri, U. (2020). Penggunaan Metode Cantol Roudhoh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A di RA Muslimat NU 013 Islamiyah II Sedah. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 130–143.
- Santrock, J. W. (2017). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Yusuf, M., & Ratna, W. A. (2015). *Penerapan Model Pembelajarann Discovery Learning Menggunakan Pembelajaran Tipe Shared dan Webbed untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains*.